

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON INVESTMENT*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF

Nur Lenthy Aprilliani
Lentyaprilliani@gmail.com
Suwitho

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of net profit margin, return on investment, and debt to equity ratio on the stock price of automotive companies which were listed on Indonesia Stock Exchange. The research was quantitative. While, the population was 13 automotive companies which were listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2014-2018. Moreover, the data collection technique used saturated sampling, in which all population was used as sample. In line with, there 8 companies as sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. Based on hypothesis result, it concluded net profit margin had positive and significant effect on the stock price of automotive companies which were listed on Indonesia Stock Exchange. Likewise, return on investment had positive and significant effect on the stock price of automotive companies which were listed Indonesia Stock Exchange. On the other hand, debt to equity ratio had negative and insignificant effect on the stock price of automotive companies which were listed on Indonesia Stock Exchange.

Keywords: net profit margin, return on investment, debt to equity ratio, stock price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *net profit margin*, *return on investment*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 berjumlah 13 perusahaan. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan metode sampling jenuh terdapat 8 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil uji hipotesis dalam penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* dan *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: net profit margin, return on investment, debt to equity ratio, harga saham.

PENDAHULUAN

Perekonomian negara Indonesia sangat berkaitan erat dengan pasar modal karena memiliki peranan penting sebagai penguat ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal memiliki peranan penting bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dalam jumlah besar dari *investor*. Di berbagai negara yang mulai tertarik dengan pasar modal terutama negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal memiliki peranan penting sebagai penguat ketahanan ekonomi suatu negara, dalam hal ini dikarenakan pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dalam kegiatan berinvestasi.

Harga saham merupakan indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan, jika harga saham terus meningkat maka menunjukkan perusahaan dan manajemen telah

berkerja dengan baik dan maksimal. Harga-harga saham yang diperdagangkan dapat mengalami perubahan secara fluktuasi dimana harga dalam pasar modal dapat berubah naik turun dalam hitungan menit. Kenaikan harga saham menunjukkan kondisi pasar modal dalam keadaan *bullish* dan sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish*. Sebagai pelaku pasar, investor harus memahami tentang pergerakan harga saham dipasar modal serta memerlukan analisis-analisis yang akurat untuk memahami keterkaitan antara variabel-variabel yang menjadi penyebab naik turunnya harga saham yang diperjualbelikan dipasar modal.

Perkembangan industri otomotif Indonesia dipengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ketika produk domestik bruto tumbuh disusul dengan daya beli masyarakat yang tumbuh, akan sejalan dengan konsumsi yang kian menguat. Perusahaan otomotif di Indonesia dituntut meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing sehingga memperoleh laba yang terus mengalami peningkatan. Sektor *automotive and components* merupakan salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesiadikarenakan meningkatkan kebutuhan transportasi dan perkembangan teknologi semakin maju dan salah satu industri yang prospektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kontribusi pada nilai ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan industri otomotif nasional dirangsang oleh kebijakan Pemerintah yang mengatur sektor ini, serta kemajuan teknologi dan kondisi ekonomi yang berlaku. Alasan dari peneliti memilih sektor ini adalah karena peneliti menemukan fenomena harga saham dari kinerja keuangan yang diterbitkan perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang mengalami fluktuasi. Berikut tabel 1 yang menunjukkan daftar harga saham perusahaan :

Tabel 1
Perhitungan Harga Saham

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Astra International Tbk	7425	6000	8275	8300	8225
2	Astra Otoparts Tbk	4200	1600	2050	2060	1470
3	Indo Kordsa Tbk	5000	4680	6675	7375	6100
4	Goodyear Indonesia Tbk	1600	2725	1920	1700	1940
5	Gajah Tunggal Tbk	1425	530	1070	680	650
6	Indomobil Sukses International Tbk	4000	2365	1310	840	2160
7	Indospring Tbk	1600	350	810	1260	2220
8	Multi Prima Sejahtera Tbk	6200	1075	1080	1305	995
9	Multistrada Arah Sarana Tbk	420	351	270	280	720
10	Nipress Tbk	487	425	354	500	364
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	204	125	170	220	177
12	Selamat Sempurna Tbk	4750	1190	980	1255	1400
	Rata-rata	3110	1785	2080	2148	2102

Sumber:: www.idx.co.id

Tabel 1 menunjukkan perkembangan harga saham perusahaan otomotif pada tahun 2014-2018. Fluktuasi harga saham dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan investor dalam menanamkan modal. Tabel diatas menunjukkan dimana harga saham pada perusahaan otomotif tersebut cenderung mengalami penurunan. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata harga saham pertahun, dapat dilihat bahwa rata-rata tertinggi pada

tahun 2014 yaitu sebesar 3110 sedangkan rata-rata terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar 1785. Penurunan secara berturut-turut terjadi pada perusahaan Indomobil Sukses International Tbk dan ditahun 2018 mengalami kenaikan. Penurunan harga saham akan berdampak pada perusahaan tersebut karena akan menimbulkan biaya perusahaan meningkat. Naik turunnya harga saham tergantung kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham cenderung naik dan sebaliknya apabila terjadi kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh *net profit margin*, *return on investment*, dan *debt to equity ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan otomotif".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif, (2) Apakah *return on investment* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif, (3) Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengkaji dan menguji pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif, (2) Untuk mengkaji dan menguji pengaruh *return on investment* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif, (3) Untuk mengkaji dan menguji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif.

TINJAUAN TEORITIS

Saham dan Harga Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan yang berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Pemegang saham berhak atas pembagian deviden, jika deviden tersebut dibayarkan (Hanafi, 2011:124). Terdapat dua jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*) (Harjito dan Martono, 2014: 40-42). Saham biasa adalah penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan sedangkan saham preferen merupakan gabungan antara saham biasa dengan obligasi (*bond*). Jika dilihat dari pengertian kedua jenis saham tersebut sudah berbeda, perbedaan tersebut juga terlihat pada saat pembagian dividen dari perusahaan kepada investor. Investor akan memberikan hak istimewa terhadap pemegang saham preferen berupa pembagian keuntungannya lebih diutamakan dibandingkan pemegang saham biasa. Setelah pemegang saham preferen mendapatkan pembagian dividen baru perusahaan akan membagikan sisanya kepada pemegang saham biasa.

Harga saham adalah harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar (Halim, 2005:31). Dengan kata lain, harga tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Nilai suatu perusahaan juga dapat dilihat dari harga saham pasar. Tinggi atau rendahnya harga saham suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap minat para investor dalam berinvestasi.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2015:200) *net profit margin* merupakan pengukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi.

Return On Investment

Menurut Munawir (2010:89) *return on investment* merupakan rasio yang digunakan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari keseluruhan dana pada aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

return on investment mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik modal.

Debt To Equity Ratio

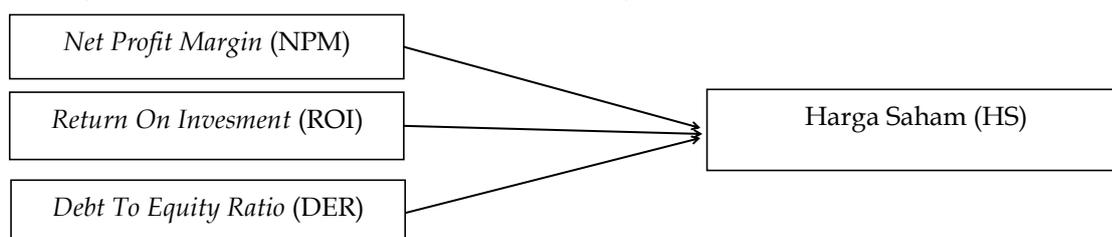
Menurut Hery (2015:198) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan antara seluruh utang perusahaan termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. *debt to equity ratio* ini juga dapat memberikan gambaran struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. DER termasuk dalam rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban atau hutang dengan menggunakan seluruh aset perusahaan yang dimiliki.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wangarry *et al.*, (2015), Amirullah dan Rahmawati (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Priantono *et al.*, (2018), Alfiah (2017) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dalam penelitian tentang variabel *return on investment* yang diteliti oleh Utomo (2019), Faila (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2017), Aminah (2016) menunjukkan bahwa *return on investment* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian *debt to equity ratio* dari hasil penelitian Nainggolan (2019), Harpono dan Chandra (2019) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Priliyastuti dan Stella (2017), Amalya (2018) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual dibuat berdasarkan dari tinjauan teoritis dan kemudian dilakukan analisis serta pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai faktor internal yang tercermin dalam rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio* dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, maka diharapkan para investor untuk memperhatikan seberapa besar pengaruh *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham yang dilihat dari harga penutupan (*closing price*) akhir tahun pada perusahaan otomotif. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan rerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

net profit margin menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Rasio ini dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar *net profit margin* yang didapat oleh perusahaan maka semakin baik, karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik (Murhadi,2013:64). Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan mengalami peningkatan. Wanggary *et al* (2015) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₁: *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Harga Saham

return on investment (ROI) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari keseluruhan dana pada aktiva operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio *Return On Investment* maka semakin baik keadaan suatu perusahaan (Harahap, 2013:63). Dengan *return on investment* investor dapat mengukur keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari investasi terhadap jumlah uang yang diinvestasikan. Utomo (2019) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa *return on investment* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₂: *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

debt to equity ratio (DER) merupakan bentuk dari rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh jenis hutang, termasuk hutang lancar dengan ekuitas. Dengan *debt to equity ratio* investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka akan semakin beresiko terhadap perusahaan (Murhadi,2013:61). Sehingga dapat mempengaruhi laba dan harga saham perusahaan karena perusahaan harus membayar bunga dari pinjaman tersebut. Nainggolan (2019) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₃: *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sebuah kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam waktu tertentu terhadap suatu masalah atau fenomena yang terjadi. Penelitian bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta atau kenyataan yang relevan serta menguji sebuah kebenaran melalui pengumpulan data yang ada. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif. Menurut Sugiyono (2007:30) kausal komparatif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan arah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Serta penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:13) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan cara pengumpulan data yang berbentuk angka, kata, skema dan gambar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel

independen yaitu *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Gambaran dari Populasi (objek) Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan dasar penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007:72) sedangkan gambaran dari populasi merupakan suatu objek dari penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai 2018 yang berjumlah 13 perusahaan. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2018. (2) Perusahaan otomotif yang menerbitkan laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah secara lengkap dan berturut-turut pada periode tahun 2014-2018. Berdasarkan kriteria tersebut maka di peroleh populasi perusahaan otomotif yang memenuhi kriteria sejumlah 8 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Metode pengambilan sampel ini sejalan dengan sugiyono (2007:78) yang menyatakan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Mengingat populasi perusahaan otomotif yang memenuhi kriteria jumlahnya relatif kecil yaitu 8 perusahaan, maka peneliti memutuskan untuk meneliti seluruhnya yakni 8 perusahaan otomotif.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter. Data dokumenter dalam penelitian ini berbentuk tulisan berupa laporan keuangan perusahaan tahunan, dan laporan kinerja saham perusahaan otomotif yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Sumber data yang telah digunakan dalam sebuah penelitian ini yaitu data yang sekunder dimana data yang telah diperoleh secara tidak langsung melainkan data yang dapat diperoleh dari kantor, buku dll yang berhubungan dengan suatu obyek dan tujuan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan dan dalam bentuk sudah jadi serta sudah dipublikasikan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang telah dipublikasikan pada www.bi.go.id yaitu data yang diperoleh langsung dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya yaitu data yang berupa laporan kinerja perusahaan dan data laporan keuangan yang berupa neraca, laporan laba-rugi serta harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Klasifikasi Variabel

Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio*. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah harga saham.

Definisi Operasional Variabel

Net Profit Margin

net profit margin memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan sehingga hal ini akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan

otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan periode 2018. Adapun rumus *net profit margin* yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Return On Investment

return on investment memberi gambaran tentang keuntungan yang berasal dari keseluruhan dana pada aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan sehingga akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan periode tahun 2018. Adapun rumus *return on investment* yaitu:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Debt To Equity Ratio

debt to equity ratio memberikan gambaran mengenai struktur modal milik perusahaan, sehingga dapat dilihat resiko tak tertagihnya suatu utang yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan periode tahun 2018. Adapun rumus perhitungan *debt to equity ratio* yaitu:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang ditentukan oleh pelaku pasar serta ditentukan oleh mekanisme kekuatan permintaan dan penawaran saham yang terjadi di bursa efek. Pada penelitian ini, harga saham dapat diukur dengan menggunakan harga penutupan (*closing price*) akhir tahun pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan peneliti (Sugiyono, 2007:142). Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengolah data agar mendapatkan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang mana teknik tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk menguji serta dapat mengetahui pengaruh *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio* serta pengaruhnya terhadap harga saham. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu software computer program SPSS 25 diperoleh hasil pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	319.119	229.901		1.388	0.174
	NPM	116.431	45.487	0.348	2.56	0.015
	ROI	148.31	41.938	0.479	3.536	0.001
	DER	-24.468	79.564	-0.035	-0.308	0.76

Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Hasil pengujian persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$HS = 319.119 + 116.431 \text{ NPM} + 148.310 \text{ ROI} - 24.468 \text{ DER} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

Konstanta (α)

Dari persamaan regresi linear berganda pada tabel 9 menunjukkan nilai konstan (α) sebesar 319.119. Pada nilai konstan tersebut berarti apabila variabel *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio* sama dengan 0 (nol) atau konstan, maka harga saham adalah sebesar Rp 319.119.

Koefisien regresi *Net Profit Margin*

Besar koefisien variabel *net profit margin* (NPM) adalah sebesar 116.431 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham. Pada tanda positif menunjukkan jika *net profit margin* (NPM) terjadi kenaikan, maka harga saham akan naik dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Koefisien regresi *Return On Investment*

Besarnya koefisien *return on investment* (ROI) adalah 148.310 berarti menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara *return on investment* (ROI) terhadap harga saham. Pada tanda positif menunjukkan jika *return on investment* (ROI) terjadi kenaikan, maka harga saham akan naik dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio*

Besarnya koefisien *debt to equity ratio* (DER) adalah -24.468 berarti menunjukkan arah hubungan yang negatif (berlawanan) antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham. Pada tanda negatif menunjukkan jika *debt to equity ratio* (DER) terjadi kenaikan, maka harga saham akan turun dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik

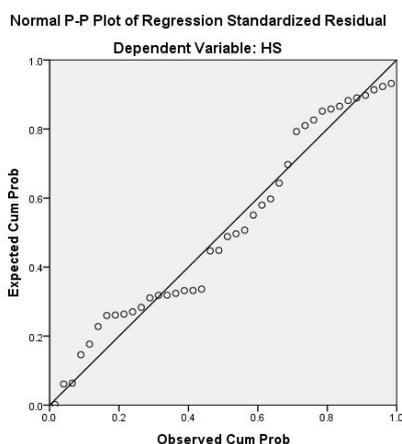
non-parametrik dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96076892
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.102
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149 ^c

Sumber: Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3 melalui pendekatan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,149 > 0,050$. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga data layak digunakan dalam penelitian Hasil ini diperkuat dan diperjelas dengan analisis grafik *P-P Plot* yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas
 Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pada Gambar 2, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa titik-titik data pada gambar di atas menyebar disekitar garis diagonal, sehingga apabila titik-titik data mengarah dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel independen. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25 diperoleh hasil pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
NPM	.689	1.451	Non Multikolinieritas
ROI	.694	1.440	Non Multikolinieritas
DER	.990	1.011	Non Multikolinieritas

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan perhitungan uji multikolinieritas pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Masing-masing *Net Profit Margin* sebesar 0,689, *Return On Investment* sebesar 0,694 dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,990, sedangkan untuk nilai VIF juga menunjukkan hasil yang sama dimana variabel independen tidak ada yang melebihi 10,0 yaitu masing-masing dari *Net Profit Margin* sebesar 1,451 *Return On Investment* sebesar 1,440 dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 1,011. sehingga dari masing-masing variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi linier yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila terjadi korelasi dalam model regresi linier berganda, maka akan terdapat masalah autokorelasi. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25 diperoleh hasil pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summaryb

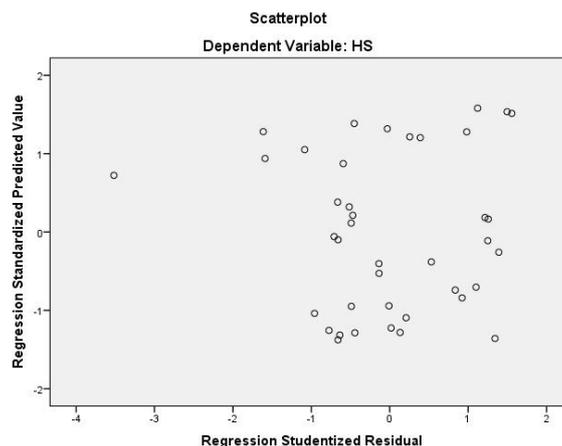
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.541	.503	594.52992	1.143

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,143 yang berarti nilai tersebut sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan yaitu terletak diantara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dalam model regresi dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada gambar 3.



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak digunakan karena tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut disebabkan oleh titik-titik yang tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga layak untuk mendeteksi harga saham melalui variabel bebas *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio*.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model yang digunakan layak atau tidak dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25, maka hasil dari uji F yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14997725.165	3	4999241.722	14.143	.000 ^b
Residual	12724769.810	36	353465.828		
Total	27722494.975	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROI

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji statistik F pada Tabel 6 diatas, dapat diperoleh bahwa nilai F hitung sebesar 14,143 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk dilanjutkan dalam penelitian berikutnya dan model layak untuk menjelaskan pengaruh *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi diartikan sebagai seberapa besar pengaruh (dalam persen) dari variabel bebas (independen) terhadap suatu variasi (naik/turunnya) variabel terikat (dependen). Nilai berada diantara 0 sampai 1 ($0 < R2 < 1$). Setelah dilakukan pengujian

dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25, maka diperoleh hasil dari uji R² yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.503	594.52992

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROI

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh hasil nilai R Square (R²) sebesar 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa 54,1 % variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio* artinya hubungan variabel independen memiliki kolerasi yang sedang dari 100%. Dengan kata lain, harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 dapat dijelaskan oleh variabel *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio* sebesar 54,1% sedangkan sisanya sebesar 45,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model variabel penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t merupakan suatu pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau sebaliknya berpengaruh tidak signifikan. Kriteria atau ketentuan yang digunakan dalam uji t dengan tingkat signifikansi nilai $\alpha = 0,05$ dan disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t dan tingkat signifikan

Model	T	Sig.	Keterangan
1 NPM	2.560	.015	Signifikan
ROI	3.536	.001	Signifikan
DER	-.308	.760	Tidak Signifikan

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil dari uji t pada Tabel 8, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Uji Pengaruh Variabel *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dilihat bahwa variabel *net profit margin* memiliki nilai t sebesar 2,560 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima yang berarti *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif.

Uji Pengaruh Variabel *Return On Investment* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dilihat bahwa variabel *return on investment* memiliki nilai t sebesar 3,536 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 diterima yang

berarti *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif.

Uji Pengaruh Variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dilihat bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t sebesar -0,308 dengan nilai signifikansi sebesar 0,760 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H3 ditolak yang berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif.

Pembahasan

***Net Profit Margin* Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menjelaskan bahwa jika *net profit margin* naik akan diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* dapat digunakan investor sebagai acuan dalam menentukan naik turunnya harga saham perusahaan. *net profit margin* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam hal memperoleh laba yang tinggi melalui tingkat penjualan tertentu. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya atau penjualan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Murhadi, (2013:64) yang menyatakan semakin tinggi *net profit margin* maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wangarry *et al* (2015) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priantono *et al* (2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

***Return On Investment* Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang peneliti lakukan menunjukkan hasil bahwa pengaruh variabel *return on investment* (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menjelaskan bahwa jika *return on investment* naik akan diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* dapat digunakan investor sebagai acuan dalam menentukan naik turunnya harga saham perusahaan. Semakin meningkatnya *return on investment* menunjukkan hasil pengembalian atas aset yang tinggi diikuti dengan jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Apabila sebaliknya, maka hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah maka semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan disetiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Jika perusahaan memiliki prospek yang baik maka dapat memicu investor untuk tertarik menanam saham pada perusahaan sehingga peningkatan permintaan saham yang menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Tandililin, (2010:372) yang menyatakan bahwa salah satu indikator penting untuk menilai prospek suatu perusahaan dimasa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan *return on investment* dalam perusahaan, sehingga faktor yang mendapat perhatian penting bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Oleh karena itu harga saham dalam perusahaan khususnya perusahaan otomotif harus memperhatikan nilai *return on investment* dari tingkat profit yang mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo

(2019) menyatakan bahwa *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini disebabkan karena investor menginginkan *return* atas dana yang diinvestasikan, sehingga perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat meningkatkan harga saham.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryadi (2017) yang menyatakan bahwa *return on investment* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Debt To Equity Ratio Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa pengaruh variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menjelaskan bahwa jika *debt to equity ratio* naik akan diikuti dengan penurunan harga saham perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik menurut Harahap (2013:303). Perusahaan yang menggunakan sumber dana hutang akan menimbulkan beban bunga dan beban bunga harus tetap dibayar meskipun perusahaan dalam kondisi apapun sehingga akan mempengaruhi laba yang diperoleh mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah para pemegang saham dan minat investor untuk berinvestasi karena harga saham yang mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priliyastuti dan Stella (2017) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena perusahaan yang mempunyai keuntungan yang tinggi cenderung menggunakan hutang lebih rendah. Tingkat hutang yang rendah tersebut tidak dikarenakan perusahaan mempunyai target hutang yang rendah, akan tetapi karena perusahaan tidak membutuhkan dana eksternal dan tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal perusahaan cukup untuk memenuhi kebutuhan investasinya.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2019) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap variabel terikat harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *net profit margin* maka akan menyebabkan naiknya harga saham begitupula sebaliknya, apabila *net profit margin* mengalami penurunan maka akan menyebabkan penurunan harga saham sehingga *net profit margin* dapat dijadikan acuan dalam menentukan naik turunnya harga saham perusahaan. (2) *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa kenaikan *return on investment* akan diikuti dengan kenaikan harga saham begitupula sebaliknya, apabila *return on investment* mengalami penurunan maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Disamping itu, *return on investment* dapat digunakan investor sebagai acuan dalam menentukan naik turunnya harga saham perusahaan. (3) *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa kenaikan *debt to equity ratio* akan diikuti dengan penurunan harga saham begitupula sebaliknya, apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami penurunan. Disamping itu *debt to*

equity ratio tidak dapat digunakan investor sebagai acuan dalam menentukan naik turunnya harga saham perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini, memiliki beberapa keterbatasan yang dialami peneliti. Berikut beberapa keterbatasan penelitian : (1) Periode Populasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan kurang luas yaitu hanya sebatas perusahaan otomotif. (2) Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu hanya sebatas dari periode tahun 2014 sampai 2018. (3) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk menguji harga saham yaitu *net profit margin*, *return on investment* dan *debt to equity ratio*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat saran-saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut : 1) Bagi perusahaan hendaknya perusahaan lebih menekan biaya-biaya operasional perusahaan, hal ini dilakukan agar perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan terjadi peningkatan. 2) Bagi Investor sebaiknya investor melihat dan memahami terlebih dahulu kinerja keuangan perusahaan yang akan dipilih dan mempertimbangkan *net profit margin* dan *return on investment* karena kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti berharap hasil analisa penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai bahan informasi tambahan bagi calon investor selain dari Bursa Efek Indonesia. 3) Bagi peneliti berikutnya hendaknya lebih diperbanyak jumlah sampel, periode serta pengamatan untuk lebih diperpanjang, serta memperhitungkan kondisi ekonomi makro, internal non finansial, situasi politik dan kondisi umum regional serta internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N. W. 2017. Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(9): 1-17.
- Amirullah. dan R. Rahmawati. 2019. Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio ,dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EKBIS* 20(2): 1309-1319.
- Amalya, N. T. 2018. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Sekuritas* 1(3): 157 – 181.
- Aminah, N. 2016. Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Invesment Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar Di BEI. 2(2): 1-20.
- Darmadji, T. dan H. M. Fahkrudin. 2008. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Kedua. Cetakan Ketiga. Selemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Faila, I. 2017. Pengaruh ROI, ROE, TATO dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(9): 1-16.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM.SPSS 19* Edisi Ke 5. Universtias Dipenegoro. Semarang.
- Hanaf, M. M. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Center For Academic Publishing Service. Yogyakarta.
- Harahap, S. S. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Harpono, F. F. dan T. Chandra. 2019. The Influence Of DER, ROE, PER, EPS, And DPS On Stock Prices Of Health Aand Pharmaceutical Companies That Listed On IDX For The Year 2010 - 2017. *Jurnal BILANCIA*. 3(1): 69-78.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Selemba empat. Jakarta.
- Nainggolan, A. 2019. Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen*. 5(1): 61-70.
- Priiyastuti, N. dan Stella. 2017. Pengaruh CR, DAR, DER, ROA, PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Wholesale dan Retail Di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 19(1): 320-324.
- Priantono, S., J. Hendra, dan N. D. Anggraeni. 2018. Pengaruh CR, DER, NPM, dan ROI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ecobuss*. 6(1): 63-68.
- Sudana, I. M. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik* Erlangga.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryadi, H. 2017. Pengaruh ROI, DTA, QR, TATO, PER Pada Harga Saham Perusahaan Batubara Di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. 3(1): 16-23.
- Tandelilin, E. 2010. *Pasar Modal-Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT. Kanisius. Yogyakarta.
- Utomo, A. S. 2019. Pengaruh CSR, ROI, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Peta*. 4(1): 82-94.
- Wangarry, A. R., A.T. Poputra, dan T. Runtuh. 2015. Pengaruh Tingkat ROI, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*. 3(4): 470:477.
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id (diakses tanggal 30 Desember 2019)